



**PUTUSAN**

Nomor 418/Pdt.G/2015/PA Blk

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Bulukumba yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara Cerai Gugat antara :-----

PENGUGAT, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir S1, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di KABUPATEN BULUKUMBA, sebagai Penggugat;-----

m e l a w a n

TERGUGAT, umur 23 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan Tidak ada, bertempat tinggal di KABUPATEN BULUKUMBA, sebagai Tergugat;-----

Pengadilan Agama tersebut;-----

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;-----

Telah mendengar keterangan Penggugat;-----

Telah memeriksa bukti-bukti dipersidangan;-----

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 28 Juli 2015 telah mengajukan Cerai Gugat yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bulukumba dengan Nomor 418/Pdt.G/2015/PA Blk, tanggal 28 Juli 2015 dengan dalil-dalil sebagai berikut:-----

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah pada hari Senin, tanggal 05 Nopember 2012, di Dusun Toroliya, Desa Bialo, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor : 660/53/X/2012 tanggal 05 Nopember 2012 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba;-----
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama sebagaimana layaknya pasangan suami isteri di rumah orang tua

Hal 1 dari 11 hal. Put. No 418/Pdt.G/2015/PA.Blk



Tergugat selama 1 tahun, kemudian pisah tempat tinggal selama 1 tahun karena Tergugat pergi mencari kerja namun selama 1 tahun tersebut Tergugat tidak pernah mengirimkan nafkah untuk Penggugat dan pada bulan Nopember 2014 Penggugat dan Tergugat kembali tinggal bersama selama kurang lebih 2 minggu lamanya, dan telah dikaruniai seorang anak yang bernama Aisyah Fahriah binti Ilham Dwi Cahyono, umur 1 tahun, dan sekarang anak tersebut dalam pemeliharaan Penggugat ;-----

3. Bahwa sejak awal pernikahan, keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis yang disebabkan karena selama tinggal bersama Penggugat dan Tergugat sering cekcok dan berselisih yang disebabkan karena Tergugat tidak pernah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang suami yaitu menafkahi Penggugat dan anaknya dan juga Tergugat apabila di ajak oleh Penggugat untuk berkunjung atau tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat, Tergugat tidak pernah mau dan hal tersebut pun yang sering menimbulkan cekcok dan perselisihan;-----
4. Bahwa, pada bulan Desember 2014 adalah puncak ketidak harmonisan rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang di mana pada saat itu Penggugat kembali ke rumah orang tua Penggugat karena sudah tidak tahan lagi tinggal bersama dan membina rumah tangga dengan Tergugat karena Tergugat tidak pernah memberi nafkah lahir kepada Penggugat dan anaknya dan sejak saat itu Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal;-----
5. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama kurang lebih 7 bulan lamanya sejak Desember 2014 sampai sekarang, tanpa jaminan lahir dan bathin dari Tergugat;-----
6. Bahwa, atas sikap dan perbuatan Tergugat, Penggugat berkesimpulan bahwa rumah tangganya tidak dapat lagi dipertahankan sehingga solusi yang terbaik bagi Penggugat adalah bercerai dengan Tergugat;-----

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Bulukumba Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :-----

*Hal 2 dari 11 hal. Put. No 418/Pdt.G/2015/PA.Blk*



1. Mengabulkan gugatan Penggugat;-----
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat, TERGUGAT terhadap Penggugat, PENGGUGAT;-----
3. Membebankan biaya perkara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;-----

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain dalam kaitannya dengan perkara ini, mohon putusan yang seadil-adilnya;-----

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedang Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakli/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;-----

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;-----

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;-----

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa : -----

- a. Surat berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 660/53/X/2012, tanggal 05 Nopember 2012, yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba telah dicocokkan dengan aslinya dan bermeterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi kode P;-----
- b. Saksi:-----

Saksi pertama bernama Andi Muh. Asri bin Andi Cita, umur 48 tahun, agama Islam, pekerjaan Pengelola Koperasi, tempat kediaman di BTN Cabalu Blok A6/6, Kelurahan Paenre Lompoe, Kabupaten Bulukumba.,

Hal 3 dari 11 hal. Put. No 418/Pdt.G/2015/PA.Blk



telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :-----

- bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena Penggugat adalah sepupu dua kali dengan saksi, sedangkan Tergugat adalah suami Penggugat yang bernama Ilham;-----
- bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah nenek Tergugat selama 1 tahun, lalu Tergugat pergi mencari nafkah selama 1 tahun, setelah itu Tergugat kembali ke Bulukumba dan tinggal bersama lagi dengan Penggugat namun hanya berselang waktu kurang lebih 2 minggu;-----
- bahwa setelah tinggal bersama selama 2 minggu (bulan Desember 2014) Penggugat akhirnya pulang ke rumah orang tuanya sehingga antara Penggugat dengan Tergugat terjadi pisah tempat tinggal;-----
- bahwa penyebabnya saksi tidak tahu pasti, yang saksi tahu Penggugat tidak pernah diberi nafkah baik kepada Penggugat maupun kepada anaknya sendiri;-----
- bahwa semenjak mereka telah pisah tempat tinggal Tidak pernah diusahakan untuk rukun kembali dan selama itu Tergugat tidak pernah menemui Penggugat;-----

Saksi kedua bernama Ibnu Hasyim bin Muh. Sukri, umur 32 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani, tempat kediaman di Lingkungan Bontomangape, Kelurahan Kalumeme, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba., memberikan keterangan di bawah sumpahnya pada pokoknya adalah sebagai berikut :-----

- bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena Penggugat adalah saudara ipar dengan saksi, sedangkan Tergugat adalah suami Penggugat yang bernama Ilham;-----
- bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah nenek Tergugat selama 1 tahun, lalu Tergugat pergi mencari nafkah selama 1 tahun, setelah itu Tergugat kembali ke Bulukumba dan tinggal bersama lagi dengan Penggugat namun hanya berselang waktu kurang lebih 2 minggu;-----

Hal 4 dari 11 hal. Put. No 418/Pdt.G/2015/PA.Blk



- bahwa setelah tinggal bersama selama 2 minggu (bulan Desember 2014) Penggugat akhirnya pulang ke rumah orang tuanya sehingga antara Penggugat dengan Tergugat terjadi pisah tempat tinggal;-----
- bahwa penyebabnya saksi tidak tahu pasti, yang saksi tahu Penggugat tidak pernah diberi nafkah baik kepada Penggugat maupun kepada anaknya sendiri;-----
- bahwa semenjak mereka telah pisah tempat tinggal Tidak pernah diusahakan untuk rukun kembali dan selama itu Tergugat tidak pernah menemui Penggugat;-----

-----Bahwa atas keterangan kedua orang saksi tersebut Penggugat membenarkannya dan menyatakan bahwa keterangan saksi-saksi tersebut telah cukup; -----

Bahwa Penggugat mengajukan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya bahwa oleh karena gugatannya beralasan hukum maka mohon dikabulkan; -----

Bahwa kemudian Penggugat tidak mengajukan sesuatu lagi dalam persidangan dan selanjutnya mohon putusan; -----

-----Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk hal ihwal sebagaimana termuat dalam Berita Acara Persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan dianggap telah termuat dalam putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai diatas;-----

Menimbang bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;----

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;-----

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);-----

*Hal 5 dari 11 hal. Put. No 418/Pdt.G/2015/PA.Blk*



Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;-----

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P serta saksi-saksi dipersidangan;-----

Menimbang, bahwa bukti P (Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta otentik dan telah bermaterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai terjadinya peristiwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat;-----

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;-----

Menimbang, bahwa dari saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat ternyata memberi keterangan yang mendukung dalil-dalil gugatan Penggugat, oleh karena itu keterangan para saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P dan saksi-saksi terbukti fakta kejadian sebagai berikut:-----

1. bahwa Penggugat dengan Tergugat telah menikah pada tanggal 05 Nopember 2012;-----
2. bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama selama kurang lebih 1 tahun, kemudian pisah tempat tinggal selama 1 tahun karena tergugat pergi mencari kerja namun selama 1 tahun setelah itu Tergugat kembali tinggal bersama selama kurang lebih 2 minggu lamanya;-----
3. bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi karena telah terjadi pisah tempat tinggal semenjak bulan Desember

Hal 6 dari 11 hal. Put. No 418/Pdt.G/2015/PA.Blk





2014 hingga sekarang disebabkan Tergugat tidak memberi nafkah kepada Penggugat;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:-----

1. bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang sah;-----
2. bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perkecokan yang disebabkan karena Tergugat tidak memberi nafkah kepada Penggugat dan selain itu Tergugat apabila di ajak oleh Penggugat untuk berkunjung atau bermalam di rumah orang tua Penggugat, Tergugat tidak pernah mau dan hal tersebut pun yang sering menimbulkan cekcok dan perselisihan sehingga pada akhirnya mengakibatkan keduanya pisah tempat tinggal;-----
3. bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi pisah tempat tinggal sejak bulan Desember 2014 hingga sekarang;-----

Menimbang, bahwa atas kondisi rumah tangga yang dialami oleh Penggugat dan Tergugat, majelis hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut telah pecah, hal ini dapat dilihat dari perpisahan mereka selama kurang lebih 8 bulan lamanya dimana selama itu antara keduanya sudah tidak saling memperdulikan rumah tangga lagi;-----

-----Menimbang, bahwa setiap kali persidangan Penggugat selalu bersikeras untuk bercerai dengan Tergugat hal ini juga menunjukkan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada kecocokan lagi dalam membina rumah tangga, sehingga majelis berkesimpulan bahwa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan tidak mungkin lagi dapat dirukunkan;-----

Menimbang, bahwa dalam sebuah perkawinan, dimana salah satu pihak berkeras untuk bercerai terlebih lagi sudah berpisah rumah kurang lebih 8 bulan, maka hal tersebut merupakan indikasi bahwa perkawinan itu telah pecah, dan perpecahan dalam suatu rumah tangga dapatlah disimpulkan bahwa dalam rumah tangga tersebut telah terjadi perselisihan tajam yang sulit untuk didamaikan lagi, sehingga apabila dipaksa untuk

Hal 7 dari 11 hal. Put. No 418/Pdt.G/2015/PA.Blk



mempertahankannya, maka kehidupan rumah tangga tersebut jauh dari suasana harmonis, rukun dan damai ;-----

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan keadaan dan fakta yang demikian ini, Majelis berpendapat bahwa tujuan yang didambakan dari adanya suatu perkawinan sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974, yakni membentuk keluarga dan rumah tangga yang bahagia, kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa tidak akan tercapai dan sangat sulit untuk diwujudkan, sehingga Majelis berpendapat atas dasar pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, kerukunan antara Penggugat dengan Tergugat sebagai suami isteri tidak mungkin dipertahankan lagi keutuhannya, oleh sebab itu perceraian adalah jalan terbaik bagi kedua belah pihak agar keduanya terlepas dari perselisihan dan penderitaan bathin yang berkepanjangan ;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian fakta-fakta hukum tersebut, Majelis berpendapat bahwa ketentuan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi karenanya tuntutan pokok Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat beralasan menurut hukum; -----

Menimbang, bahwa oleh karenanya Majelis Hakim perlu menjatuhkan talak satu bain shughra dari Tergugat kepada Penggugat, sebagaimana ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, dan hal ini sesuai pula dengan dalil-dalil yang ada di Kitab:-----

Madaa Hurriyatuz Zaujaini fith Thalaq Juz I halaman 83 :-----

وقد اختار الإسلام نظام الطلاق حين تضطرب  
الحياة الزوجين ولم يعد ينفع فيها نصائح ولا صلح  
وحيث تصبح الربطة الزواج صورة من غير روح لأن  
الإستمرار معناه أن يحكم على أحد الزوجين  
بالسجن المؤبد وهذا ظلم تأباه روح العدالة

Artinya : "Islam memilih lembaga thalaq/cerai ketika rumah tangga sudah dianggap goncang serta dianggap sudah tidak bermanfaat lagi nasehat/perdamaian, dan hubungan suami isteri menjadi tanpa ruh (hampa), sebab meneruskan perkawinan berarti menghukum

Hal 8 dari 11 hal. Put. No 418/Pdt.G/2015/PA.Blk





*salah satu suami isteri dengan penjara yang berkepanjangan. Ini adalah aniaya yang bertentangan dengan semangat keadilan”-----*

Fiqhus Sunnah Juz II halaman 249:-----

إذا ادعت الزوجة اضرار الزوج بها لا يستطاع  
معه دوام العشرة بين امثالهما يجوز لها ان تطلب  
من القاضي التفريق وحينئذ يطلقها القاضي طلاقه  
بأنه اذا ثبت الضرر وعجز عن اصلاح بينهما

Artinya : “Jika isteri menggugat cerai karena suaminya memudlorotkan terhadap isteri (misal : memukul, mencaci maki, berkata kasar, melakukan perbuatan yang munkar, seperti berjudi dan lain-lainnya sehingga menggoyahkan keutuhan rumah tangga, maka dibolehkan bagi isterinya tersebut untuk meminta cerai kepada hakim dan bila mudlorot tersebut telah terbukti, sedangkan perdamaianpun tidak tercapai, maka hakim menetapkan jatuh talak satu ba’in”-----

Ghayatu Al-Maram halaman 791, yang berbunyi :-----

واذا اشدت عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه  
القاضي طلاقه

Artinya: “Apabila isteri sudah sangat tidak senang terhadap suaminya, maka Hakim diperkenankan menjatuhkan talak suami dengan talak satu”

Serta dalam Yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor 237.K/AG/1998.-----

*“Bahwa sepasang suami isteri yang telah cekcok satu sama lain, keduanya sudah hidup berpisah, tidak lagi hidup bersama dalam satu tempat kediaman bersama, dan isteri pun tidak berniat meneruskan kehidupan berumah tangga dengan suaminya sebagai suami istri lagi, hal tersebut dipandang sebagai suatu fakta yang telah mencukupi dan sesuai dengan alasan perceraian”*

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat cukup beralasan dan tidak melawan hukum sehingga dapat dikabulkan secara verstek; -----

Hal 9 dari 11 hal. Put. No 418/Pdt.G/2015/PA.Blk



Menimbang, berdasarkan Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, Panitera Pengadilan atau pejabat Pengadilan yang ditunjuk diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah dimana Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan;-----

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat; -----

Mengingat semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini; -----

#### **MENGADILI**

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;-----
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;-----
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat, TERGUGAT terhadap Penggugat, PENGGUGAT;-----
4. Memerintahkan Panitera untuk mengirimkan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba dan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap;-----
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 301.000,00 (tiga ratus satu ribu rupiah);-----

Demikian putusan ini dijatuhkan di Pengadilan Agama Bulukumba dalam musyawarah majelis hakim pada hari Rabu, tanggal 19 Agustus 2015

*Hal 10 dari 11 hal. Put. No 418/Pdt.G/2015/PA.Blk*



M bertepatan dengan tanggal 4 Zulkaidah 1436 H oleh kami Rusdiansyah, S.Ag sebagai Ketua Majelis, Andi Maryam Bakri, S.Ag.,M.Ag. dan Drs. H. Muhammad Baedawi A. Rahim masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis dalam persidangan yang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Hakim Anggota tersebut dan dibantu oleh Nurwahidah, S.Ag sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri Penggugat tanpa hadirnya Tergugat; -----

Hakim Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

ttd

ttd

Andi Maryam Bakri, S.Ag.,M.Ag.

Rusdiansyah, S.Ag

ttd

Drs. H. Muhammad Baedawi A. Rahim

Panitera Pengganti,

ttd

Nurwahidah, S.Ag

Perincian biaya perkara :

- Pendaftaran	Rp	30.000,00
- Proses	Rp	50.000,00
- Panggilan	Rp	210.000,00
- Redaksi	Rp	5.000,00
- Materai	Rp	6.000,00
Jumlah	Rp	310.000,00
(tiga ratus satu ribu rupiah).		

Untuk salinan  
Pengadilan Agama Bulukumba  
Panitera,

Husain, S.H., M.H.

Hal 11 dari 11 hal. Put. No 418/Pdt.G/2015/PA.Blk